



**PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA SELATAN**

---

---

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA SELATAN**

**NOMOR 3 TAHUN 2013**

**TENTANG**

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA**

**SELATAN NOMOR 28 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI**

**PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI BANGKA SELATAN,**

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya meningkatkan/mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Daerah dapat menggunakan/memanfaatkan kekayaan daerah baik yang bergerak maupun tidak bergerak yang dimiliki atau dikuasai Pemerintah Daerah dengan tidak merubah status kepemilikan barang daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Selatan Nomor 28 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3209);
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);

## **SALINAN**

3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Belitung Timur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

## **SALINAN**

10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4609);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian Insentif Pungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Selatan Nomor 20 Tahun 2006 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2006 Nomor 11 Seri E);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Selatan Nomor 9 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Kabupaten Bangka Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2008 Nomor 9);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Selatan Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2008 Nomor 13) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Selatan Nomor 4 Tahun 2012 (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2012 Nomor 4);

**SALINAN**

**Dengan Persetujuan Bersama  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN BANGKA SELATAN  
dan  
BUPATI BANGKA SELATAN**

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA SELATAN  
NOMOR 28 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI  
PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH**

**Pasal I**

Beberapa ketentuan dalam Lampiran Peraturan Daerah  
Kabupaten Bangka Selatan Nomor 28 Tahun 2011 tentang  
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah ( Lembaran Daerah  
Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2011 Nomor 28), diubah  
sebagai berikut:

Ketentuan Lampiran dalam Pasal 8 ayat (2), diubah  
sehingga berbunyi sebagai berikut.

**SALINAN**

**Pasal II**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Selatan.

Ditetapkan di Toboali  
pada tanggal 18 April 2013

**BUPATI BANGKA SELATAN,**

**ttd**

**JAMRO H. JALIL**

Diundangkan di Toboali  
pada tanggal 18 April 2013

**SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN BANGKA SELATAN,**

**ttd**

**AHMAD DAMIRI**

**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BANGKA SELATAN TAHUN 2013 NOMOR 3**

**DISALIN SESUAI DENGAN ASLINYA  
KEPALA BAGIAN HUKUM DAN ORGANISASI  
SETDA KABUPATEN BANGKA SELATAN**

**dto**

**YAPITER, SH, M.Si**

**PEMBINA**

**NIP. 19671108 200212 1 001**

**SALINAN****LAMPIRAN  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA SELATAN  
NOMOR 3 TAHUN 2013  
TENTANG  
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN  
BANGKA SELATAN NOMOR 28 TAHUN 2011 TENTANG  
RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH**

| <b>No.</b> | <b>JENIS ASET YANG DIKENAKAN<br/>RETRIBUSI</b> | <b>TARIF</b>       | <b>KET</b> |
|------------|--|--------------------|------------|
| 1.         | Gedung Nasional Suhaili Toha<br>Kec. Toboali   | Rp. 400.000 / hari |            |

**A. DINAS PEKERJAAN UMUM****I. GEDUNG/BANGUNAN/KENDARAAN/FASILITAS LAINNYA**

| <b>No.</b> | <b>ALAT-ALAT<br/>BERAT/KENDARAAN</b> | <b>TARIF</b>          | <b>KET</b> |
|------------|--------------------------------------|-----------------------|------------|
| 1.         | Motor Grader                         | Rp.1.890.000,- /Hari  | Unit       |
| 2.         | Wheel Loeder                         | Rp. 1.470.000,- /Hari | Unit       |
| 3.         | Buldozer                             | Rp. 1.500.000,- /Hari | Unit       |
| 4.         | Excavator                            | Rp. 1.680.000,- /Hari | Unit       |
| 5.         | Dumptruck                            | Rp. 315.000,- /Hari   | Unit       |
| 6.         | Truck Crane                          | Rp. 345.000,- /Hari   | Unit       |
| 7.         | Trailer                              | Rp. 2.500.000,- /Hari | Unit       |
| 8.         | Bomag                                | Rp. 450.000,- /Hari   | Unit       |
| 9.         | Hand Stamper                         | Rp. 210.000,- /Hari   | Unit       |
| 10.        | Baby Roller                          | Rp. 252.000,- /Hari   | Unit       |
| 11.        | Cutting Aspal                        | Rp. 235.000,- /Hari   | Unit       |

**SALINAN****II. UNIT LABORATORIUM****Penelitian Bidang Bahan dan Kekerasan Jalan****1. Pemeriksaan Bahan Aspal di Laboratorium**

| <b>No.</b> | <b>URAIAN</b>   | <b>TARIF</b>    | <b>KET</b> |
|------------|---|-----------------|------------|
| <b>a.</b>  | <b>Aspal Keras</b>  |                 |            |
| 1.         | Penetrasi dengan jarum                                    | Rp. 63.000,-    | Per Sampel |
| 2.         | Berat jenis   | Rp. 36.750,-    | Per Sampel |
| 3.         | Kelekatan   | Rp. 42.000,-    | Per Sampel |
| <b>b.</b>  | <b>Campuran Beraspal</b>                                  |                 |            |
| 1.         | Ekstraksi (pro analys)                                    | Rp. 1.317.750,- | Per Sampel |
| 2.         | Ekstraksi (teknis)  | Rp. 189.000     | Per Sampel |
| 3.         | Kadar aspal   | Rp. 57.750      | Per Sampel |
| <b>c.</b>  | <b>Agregat kasar untuk Campuran Beton Aspal dan Semen</b> |                 |            |
| 1.         | Analisis saringan   | Rp. 52.500,-    | Per Sampel |
| 2.         | Berat jenis dan penyerapan                                | Rp. 52.500,-    | Per Sampel |
| 3.         | Berai isi   | Rp. 52.500,-    | Per Sampel |
| 4.         | Kelekatan terhadap aspal                                  | Rp. 52.500,-    | Per Sampel |
| 5.         | Abrasi  | Rp. 52.500,-    | Per Sampel |
| 6.         | Lolos saringan nomor 200                                  | Rp. 52.500      | Per Sampel |
| <b>d.</b>  | <b>Agregat Halus Untuk Campuran Aspal dan Semen</b>       |                 |            |
| 1.         | Analisis Saringan   | Rp. 52.500,-    | Per Sampel |
| 2.         | Berat jenis agregat halus dan penyerapannya               | Rp. 52.500,-    | Per Sampel |
| 3.         | Berat isi   | Rp. 52.500,-    | Per Sampel |
| 4.         | Sand equivalent   | Rp. 110.250,-   | Per Sampel |
| 5.         | Organik Impurities  | Rp. 84.500,-    | Per Sampel |
| <b>e.</b>  | <b>Rencana Campuran Aspal Panas</b>                       |                 |            |
| 1.         | Briket marshall (15 unit)                                 | Rp. 525.000,-   | Per Sampel |
| <b>f.</b>  | <b>Agregat Untuk Base dan Sub Base</b>                    |                 |            |
| 1.         | Analisis Saringan   | Rp. 52.500,-    | Per Sampel |
| 2.         | Berat jenis dan penyerapan                                | Rp. 52.500,-    | Per Sampel |
| 3.         | Berat isi   | Rp. 52.500,-    | Per Sampel |

**SALINAN**

|          |                              |                |            |
|----------|------------------------------|----------------|------------|
| 4.       | Abrasi                       | Rp. 52.500,-   | Per Sampel |
| 5.       | Aterbeg Limit                | Rp. 42.000,-   | Per Sampel |
| 6.       | Pemadatan dan modified       | Rp. 94.500,-   | Per Sampel |
| 7.       | CBR midofied                 | Rp. 126.000 ,- | Per Sampel |
| <b>g</b> | <b>Tanah Untuk Sub Grade</b> |                |            |
| 1.       | Berat jenis                  | Rp. 42.000,-   | Per Sampel |
| 2.       | Aterbeg limit                | Rp. 42.000,-   | Per Sampel |
| 3.       | Analisa saringan             | Rp. 52.500,-   | Per Sampel |
| 4.       | Pemadatan standart           | Rp. 52.500,-   | Per Sampel |
| 5.       | CBR standart                 | Rp. 115.500,-  | Per Sampel |

**2. Pengujian Perkerasan di Lapangan**

| <b>No.</b> | <b>URAIAN</b>   | <b>TARIF</b>  | <b>KET</b> |
|------------|---|---------------|------------|
| 1.         | California Bearing Ratio (CBR) dengan Dynamic Cone Penetrometer (DCP) | Rp. 47.250,-  | Per Titik  |
| 2.         | Pengambilan Semple Inti (core drill)                                  | Rp. 105.000,- | Per Titik  |
| 3.         | Kepadatan dengan sand cone  | Rp. 52.500,-  | Per Titik  |

**Jasa Penelitian dan Pengembangan Bidang Geoteknik Jalan****3. Pengujian Tanah di Laboratorium**

| <b>No.</b> | <b>URAIAN</b>          | <b>TARIF</b> | <b>KET</b> |
|------------|------------------------|--------------|------------|
| <b>a.</b>  | <b>Indek Protis</b>    |              |            |
| 1.         | Atterbeg limit         | Rp. 42.000,- | Per Sampel |
| 2.         | Shrinkage limit        | Rp. 21.000,- | Per Sampel |
| 3.         | Berat Isi              | Rp. 52.500,- | Per Sampel |
| 4.         | Berat jenis tanah      | Rp. 42.000,- | Per Sampel |
| 5.         | Kadar air              | Rp. 10.500,- | Per Sampel |
| <b>b.</b>  | <b>Soil Compaction</b> |              |            |
| 1.         | Pemadatan standard     | Rp. 52.500,- | Per Sampel |
| 2.         | Pemadatan Modified     | Rp. 94.500,- | Per Sampel |
| 3.         | CBR standart soaked    | Rp. 57.750,- | Per Sampel |
| 4.         | CBR standart unsoaked  | Rp. 47.250,- | Per Sampel |
| 5.         | CBR modified soaked    | Rp. 68.250,- | Per Sampel |
| 6.         | CBR modified unsoaked  | Rp. 57.750,- | Per Sampel |



**SALINAN****4. Pengujian Tanah di Laboratorium**

| <b>No.</b> | <b>URAIAN</b>        | <b>TARIF</b>  | <b>KET</b> |
|------------|----------------------|---------------|------------|
| 1.         | Sondir ringan, 5 ton | Rp. 262.500,- | Per Titik  |

**Penelitian dan Pengembangan Bidang Jembatan dan Bangunan jalan****1. Pengujian Bahan di Laboratorium**

| <b>No.</b> | <b>URAIAN</b>   | <b>TARIF</b> | <b>KET</b> |
|------------|---|--------------|------------|
| <b>a.</b>  | <b>Semen Untuk Campuran Beton</b>                         |              |            |
| 1.         | Kuat tekan  | Rp. 42.000,- | Per Sampel |
| <b>b.</b>  | <b>Agregat Kasar untuk Campuran Beton Aspal dan Semen</b> |              |            |
| 1.         | Analisa saringan  | Rp. 52.000,- | Per Sampel |
| 2.         | Berat Jenis dan penyerapan                                | Rp. 52.000,- | Per Sampel |
| 3.         | Berat isi   | Rp. 52.000,- | Per Sampel |
| 4.         | Abrasi  | Rp. 52.000,- | Per Sampel |
| <b>c.</b>  | <b>Agregat Halus untuk campuran beton aspal dan semen</b> |              |            |
| 1.         | Analisa saringan  | Rp. 52.000,- | Per Sampel |
| 2.         | Berat Jenis dan penyerapan                                | Rp. 52.000,- | Per Sampel |
| 3.         | Berat isi   | Rp. 52.000,- | Per Sampel |
| 4.         | Organik Impurities  | Rp. 84.000,- | Per Sampel |
| <b>d.</b>  | <b>Perencanaan campuran beton</b>                         |              |            |
| 1.         | Benda uji (20)  | Rp.630.000,- | Per Sampel |

**2. Pengujian Beton dan Jembatan di Lapangan**

| <b>No.</b> | <b>URAIAN</b> | <b>TARIF</b> | <b>KET</b> |
|------------|---------------|--------------|------------|
| 1.         | Hammer test   | Rp. 94.500,- | Per Titik  |

**3. Pengukuran Jalan, Jembatan dan Bangunan Gedung di Lapangan**

| <b>No.</b> | <b>URAIAN</b>       | <b>TARIF</b>  | <b>KET</b> |
|------------|---------------------|---------------|------------|
| 1.         | Alat ukur Theodolit | Rp. 115.000,- | Per Hari   |
| 2.         | Water Pass          | Rp. 115.000,- | Per Hari   |

**SALINAN****B. BADAN LINGKUNGAN HIDUP****Pemakaian Peralatan Penelitian Lapangan untuk Pengambilan Sampel/Pengukuran Kualitas Air**

| <b>No.</b> | <b>URAIAN</b>  | <b>TARIF</b>  | <b>KET</b> |
|------------|--|---------------|------------|
| 1.         | Pengambilan sampel air                                 | Rp. 60.000,-  | Per Titik  |
| 2.         | Pengambilan sampel benthos                             | Rp. 120.000,- | Per Titik  |
| 3.         | Pengambilan sampel plankton                            | Rp. 120.000,- | Per Titik  |
| 4.         | Pengukuran kualitas air (pH, suhu, DO, DHL, kekeruhan) | Rp. 150.000,- | Per Titik  |
| 5.         | Pengukuran Debit                                       | Rp. 90.000,-  | Per Titik  |
| 6.         | Botol sample, kapasitas 5 liter                        | Rp. 15.000,-  | Per Titik  |
| 7.         | Botol sample, kapasitas 3 liter                        | Rp. 10.000,-  | Per Titik  |
| 8.         | Botol sample, kapasitas 1/2 liter                      | Rp. 5.000,-   | Per Titik  |
| 9.         | Botol (steril) sample air mikrobiologi (300cc)         | Rp. 25.000,-  | Per Titik  |
| 10.        | Botol 1 liter  | Rp. 10.000,-  | Per Titik  |

**BUPATI BANGKA SELATAN,****JAMRO H. JALIL**